

Pengaruh Workload dan Self-Motivation Terhadap Kepuasan dan Kinerja Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19

Marliana Junaedi^{a*}, Deatri Arumsari Agung^b

Program Studi Manajemen, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

E-mail: marliana@ukwms.ac.id, deatri@ukwms.ac.id

Abstrak—Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan cara pembelajaran dari luring menjadi daring. Perubahan ini memberi dampak positif dan negatif yang dapat mempengaruhi kepuasan dan kinerja mahasiswa. Penelitian ini mengambil variabel *workload* dan *self-motivation* sebagai prediktor kepuasan dan kinerja mahasiswa selama menjalani proses pembelajaran daring. Pengumpulan data menggunakan metode *survey* dengan kuesioner melalui *google form*. Adapun responden dalam penelitian ini adalah 141 mahasiswa yang menjalani proses pembelajaran daring. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *workload* berpengaruh negative terhadap kepuasan namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja mahasiswa. *Self-motivation* berpengaruh positif terhadap kepuasan dan kinerja mahasiswa.

Kata Kunci— *workload*, *self-motivation*, kepuasan, kinerja.

I. PENDAHULUAN

Selama lebih dari 2 tahun Indonesia dan seluruh dunia mengalami hidup bersama *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Segala daya upaya dilakukan pemerintah untuk segera menyelesaikan pandemic ini, namun pandemi ini tetap merubah banyak tatanan dan sistem berbagai sektor dan bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19 yang diantaranya berisikan Mendikbud menekankan bahwa pembelajaran dalam jaringan (*daring*) atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian Kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Selain itu, Mendikbud menambahkan bahwa aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan

kondisi masing-masing, termasuk dalam hal kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah [1]. Dengan kondisi pandemi ini, institusi pendidikan mencoba untuk menjaga agar operasi penting tetap berjalan dengan beralih ke pendekatan pengajaran dan pembelajaran darurat[2]. Institusi pendidikan juga melakukan transisi cepat ke modalitas *online* seperti video konferensi, jajak pendapat (*pooling*), rapat Zoom, dan kelas Google. Institusi menjadi lebih tertarik pada metode pengajaran sinkronus dan asinkronus dengan tujuan menyampaikan materi ajar yang berkualitas tinggi kepada siswa[3].

Perubahan dari luring menjadi daring dalam pembelajaran dikarenakan Covid-19 ini menemberikan dampak negative dan sekaligus positif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Pandemi Covid-19 memiliki dampak negatif berdampak pada pembelajaran siswa, diawali dengan dampak ke perekonomian keluarga, berlanjut pada pembiayaan sehari-hari sehingga meningkatkan kecemasan siswa dalam belajar [4]. Covid-19 juga memberikan efek buruk pada dunia pendidikan dalam hal proses pembelajaran dan infrastruktur. Proses pembelajaran mengalami penurunan akses fasilitas pendidikan dan penelitian, kehilangan pekerjaan dan meningkatnya hutang mahasiswa. Infrastruktur selama pembelajaran daring juga buruk termasuk, masalah jaringan, tidak dapat diakses dan tidak tersedia, serta keterampilan digital yang buruk[5]. Studi lain menunjukkan bahwa pembelajaran daring memiliki dampak positif pada pembelajaran siswa[6][7]. Pandemi ini memberi dampak positif pada pendidikan Indonesia sehingga memicu percepatan transformasi pendidikan, banyak muncul aplikasi pembelajaran daring, jumlah kursus daring gratis, munculnya kreativitas tanpa batas, kolaborasi orang tua dan guru, penerapan ilmu dalam keluarga, guru menjadi lebih akrab dan melek teknologi, internet sebagai sumber informasi yang positif, siswa dapat diawasi oleh orang tua secara langsung [8].

Dengan sistem pembelajaran daring maupun luring, universitas, prodi, dan dosen harus tetap memfokuskan proses pada kepuasan dan kinerja mahasiswa, karena hal ini merupakan faktor penting. Meskipun studi tentang kepuasan siswa telah banyak dilakukan sebelumnya, namun studi yang berkaitan dengan kepuasan siswa secara khusus pada pembelajaran daring masih sedikit [9][10][11].

Salah satu variable penentu kepuasan dan kinerja

Naskah Masuk : 27 Juli 2022

Naskah Direvisi : 25 Oktober 2022

Naskah Diterima : 27 Oktober 2022

Corresponding author: marliana@ukwms.ac.id



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

mahasiswa adalah *workload* (beban kerja) yang merupakan hubungan yang dirasakan antara jumlah sumber daya dan jumlah yang dibutuhkan oleh tugas [12] dan mengacu pada intensitas penugasan pekerjaan yang merupakan sumber tekanan mental bagi karyawan [13]. Dalam konteks pendidikan, *workload* dapat berupa beban kerja mahasiswa saat mengikuti kuliah langsung daring dan penugasan yang diberikan [14]. Beban kerja yang terlalu berat atau terlalu ringan dapat memengaruhi kesehatan fisik dan mental, kinerja, kepuasan dan kinerja [15].

Kepuasan dan kinerja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari luar diri seseorang, namun juga motivasi dari dalam diri sendiri (*self-motivation*). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *self-motivation* tidak memiliki hubungan yang konsisten signifikan dengan kepuasan siswa dan hasil belajar [16][17]. Dengan demikian penelitian ini mencoba menyelidiki pengaruh *workload* dan *self-motivation* terhadap kepuasan dan kinerja mahasiswa selama pembelajaran daring.

Hasil studi ini adalah memberikan pemahaman bagi pengelola universitas/prodi dan dosen mengenai dampak dari negatif dari *workload* dan dampak positif *self-motivation* mahasiswa terhadap kepuasan dan kinerja mahasiswa dalam kuliah daring selama terjadi pandemi *Covid-19* ini. Hal ini perlu diketahui dan ditindaklanjuti oleh pengelola universitas/prodi dikarenakan kepuasan dan kinerja mahasiswa merupakan cerminan dari layanan dan kualitas universitas dan prodi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan oleh Tan tahun 2021 di Malaysia, selama masa pandemi *Covid-19* pada 282 mahasiswa (dengan program 100% pembelajaran daring, disebut the *Movement Control Order/MCO*) dan 456 mahasiswa (dengan program tatap muka terbatas, disebut *Recovery Movement Control Order/RMCO*) menunjukkan hasil bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam proses belajar siswa selama program MCO dan RMCO [18]. Temuan juga menunjukkan bahwa kehadiran sosial adalah faktor yang paling penting dalam mempengaruhi kinerja pembelajaran selama periode program MCO dan berubah menjadi kehadiran mengajar selama RMCO. Siswa kehilangan motivasi dan tidak dapat melakukan dengan baik menggunakan metode pembelajaran daring selama program MCO tetapi situasi membaik selama program RMCO

Temuan lainnya, penelitian pada 280 mahasiswa sekolah bisnis Cairo, Mesir, mengungkapkan bahwa mahasiswa Mesir lebih memilih untuk menggunakan pengajaran sinkronus dengan menggunakan platform yang berbeda. Mahasiswa paling suka menghadiri sesi *virtual* (daring) dan kelas konferensi saat perkuliahan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa internet, *platform*, waktu kelas, kehilangan minat, motivasi dan motivasi diri dan penggunaan ujian daring sebagai penilaian dapat dianggap sebagai faktor yang secara signifikan mempengaruhi kepuasan siswa dengan pembelajaran daring di Mesir [14].

Dengan perbedaan hasil penelitian Tan dan Basuony dkk dimana di Malaysia lebih efektif dengan pembelajaran tatap muka dan di Mesir mahasiswa menyukai pembelajaran daring, maka peneliti ingin mengadakan penelitian di Surabaya dengan variabel terikat kepuasan dan kinerja mahasiswa dan variabel bebas *workload* dan *self-motivation*

selama masa Pandemi Covid-19 dan dengan pembelajaran daring.

Workload dan Kepuasan Mahasiswa

Workload (beban kerja) merupakan hubungan yang dirasakan antara jumlah sumber daya dengan jumlah yang dibutuhkan oleh tugas [12]. Dalam penelitian ini, *workload* mengacu pada bentuk tujuan pembelajaran (*course structure and objective*) dan seperti tugas, partisipasi di kelas daring, dan tugas proyek kelompok [16] serta proses pembelajaran melalui zoom dan penugasan [14].

Kepuasan mahasiswa dapat didefinisikan sebagai sikap yang dihasilkan dari evaluasi pengalaman pendidikan, fasilitas dan layanan [19] dan terkait dengan nilai pengalaman belajar [20]. Dalam penelitian ini kepuasan menjadi kompleks dan multidimensi dan mencakup banyak faktor, seperti komunikasi, partisipasi siswa dalam diskusi online, fleksibilitas, beban kerja, teknologi, keterampilan dosen, dan umpan balik [21]. Penelitian sebelumnya menemukan adanya hubungan antara beban pembelajaran pada kepuasan [14][16][22][23]. Ketika mahasiswa merasa bahwa konten dan disain pembelajaran semakin membebani, maka mahasiswa akan merasa berkurang kepuasannya. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini:

H1: *workload* berpengaruh negatif pada kepuasan mahasiswa

Self-Motivation dan Kepuasan Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta utama dalam sistem pembelajaran daring. Pembelajaran daring membutuhkan lebih banyak tanggung jawab dan pembelajaran mandiri peserta didik daripada pembelajaran tatap muka tradisional. Pembelajaran mandiri menuntut peserta didik dari pembelajar pasif menjadi pembelajar aktif. Peserta didik harus mengatur diri sendiri proses pembelajaran. Inti dari pembelajaran mandiri adalah motivasi diri (*self-motivation*) [16].

Self-motivation dalam penelitian ini didefinisikan sebagai perilaku yang memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran dan mendorong untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan [24]. Motivasi siswa merupakan faktor utama yang mempengaruhi terjadinya gesekan dan tingkat penyelesaian dalam kursus berbasis web dan kurangnya motivasi juga terkait dengan tingginya angka putus sekolah [17]. Semakin mahasiswa memiliki dorongan dalam dirinya untuk mencapai targetnya, semakin akan meningkatkan kepuasan mereka. Dengan demikian hipotesis penelitian ini adalah:

H2: *Self-Motivation* berpengaruh positif pada kepuasan mahasiswa

Workload dan Kinerja Mahasiswa

Persepsi tentang beban kerja berdampak besar pada kesuksesan studi peserta didik. Beban kerja yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan kinerja dan motivasi belajar, meningkatkan burnout, kecemasan dan depresi [25]. Kinerja dalam penelitian ini diukur dari segi peningkatan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah setelah mengikuti kursus [24].

Penelitian sebelumnya menemukan adanya pengaruh negatif beban pembelajaran pada kinerja [16][22]. Ketika mahasiswa merasa bahwa proses pembelajaran daring semakin membebani, maka mahasiswa akan berkurang atau

malas berpikir kritis dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan tugas kuliahnya. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini:

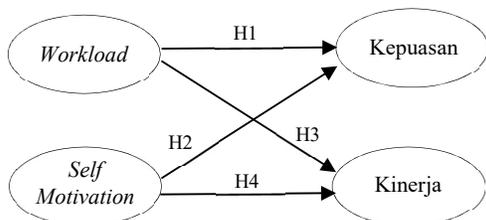
H3: *workload* berpengaruh negatif pada kinerja mahasiswa

Self-Motivation dan Kinerja Mahasiswa

Motivasi belajar dibagi menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik (motivasi dari diri sendiri) dan ekstrinsik (motivasi dari luar diri individu). Peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik dalam proses pembelajaran menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi ekstrinsik [24]. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak mempengaruhi signifikan terhadap kinerja pembelajaran [16], namun banyak ditemukan semakin tinggi motivasi belajar, semakin tinggi kinerja peserta didik [26][27][28][29][30] dan berdampak positif pada tujuan pencapaian peserta didik [31]. Studi lain menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi yang kuat lebih berhasil dan cenderung belajar lebih banyak dalam kursus berbasis web dibandingkan dengan mereka yang rendah motivasi[17]. Semakin mahasiswa memiliki dorongan dalam dirinya, semakin akan meningkatkan kinerja mahasiswa pada pembelajaran online. Dengan demikian hipotesis penelitian ini adalah:

H4: *Self-Motivation* berpengaruh positif pada kinerja mahasiswa

Gambar 1 menunjukkan model keempat hipotesis penelitian ini.



Gambar 1. Model Penelitian

III. METODE PENELITIAN

Responden

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang menjalani kelas daring di Surabaya. Sampel dengan non-probability sampling dan teknik *convenience sampling*. Penelitian ini menjadikan mahasiswa sebagai respondennya, agar dapat mewakili banyak mahasiswa di perguruan tinggi di Surabaya, maka peneliti akan memberikan/menyebarkan kuesioner melalui asisten survei (mahasiswa) yang memiliki banyak jaringan pada mahasiswa universitas di Surabaya. Penyebaran kuesioner menggunakan Google Form. Responden penelitian ini terbanyak adalah perempuan 56% (79 orang), kuliah di Fakultas Bisnis atau Fakultas Bisnis dan Ekonomi 62.4% (88 orang), semester empat 52.5% (74 orang),

Instrumen Penelitian

Workload didefinisikan dengan beban kerja mahasiswa saat mengikuti kuliah langsung online dan penugasan yang

diberikan. Pengukuran workload mengadopsi dari 2 butir pernyataan Basuony dkk [14] dan 3 butir pernyataan dari Hernesniemi dkk [25]. *Self-motivation* didefinisikan sebagai energi yang dihasilkan sendiri yang memberikan arah perilaku menuju tujuan tertentu. Pengukuran *self-motivation* dengan 3 butir pernyataan [14]. Kepuasan didefinisikan sebagai sikap yang dihasilkan dari evaluasi pengalaman pendidikan, fasilitas dan layanan. Variabel kepuasan ini diukur dengan 9 butir pernyataan [32]. Kinerja didefinisikan sebagai peningkatan kritis keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah setelah mengikuti mata kuliah. Kinerja mahasiswa ini diukur dengan 2 butir pernyataan[18].

Pengujian Data dan Hipotesis

Pengujian data menggunakan uji validitas dengan tolok ukur loadings >0,4 dan reliabilitas dengan *Cronbach alpha* > 0,6. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda [33].

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa hanya butir *workload* keempat dan kelima yang tidak memenuhi kriteria *loadings* di atas 0,4, sehingga kedua butir ini tidak valid dan tidak diikutkan dalam pengujian berikutnya. Pengujian reliabilitas pada keempat variabel penelitian menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *chronbach alpha* di atas 0,7 yang berarti semua variabel memenuhi uji reliabilitas.

TABEL I
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Butir Pernyataan	Mean	Loading	Cronbach Alpha
Workload			
Ada beban kerja yang tinggi dari kuliah daring		0.856	
Ada beban kerja yang tinggi dari tugas-tugas kuliah daring		0.866	
Beban kerja di mata kuliah secara keseluruhan terlalu banyak dibandingkan dengan poin studi (R)		0.754	
Beban kerja studi terkadang tak tertahankan (R)		0.178*	
Beban kerja studi wajar dan sesuai dengan jumlah sks		0.007*	
Self-Motivation			
Saya melakukan semua yang saya bisa untuk membuat tugas online saya menjadi sempurna		0.722	
Saya bekerja keras untuk mendapatkan nilai bagus bahkan ketika saya tidak menyukai kelas online		0.759	
Saya suka menjadi salah satu siswa yang paling dikenal di kelas online		0.459	
Kepuasan			
Selama mengikuti kuliah daring, saya merasa puas dengan hal-hal berikut:			
aksesibilitas dan ketersediaan fakultas/prodi		0.692	
forum diskusi online		0.791	
komunikasi online termasuk email dan pengumuman		0.788	
durasi mengunduh sumber pembelajaran		0.520	

jumlah sesi pembelajaran daring		0.799	
tanggung jawab mandiri yang diberikan kepada saya		0.731	
kualitas interaksi antara saya, fakultas/prodi, dan teman2		0.727	
aktivitas kolaborasi selama pembelajaran daring		0.810	
tingkat upaya yang diperlukan dalam pembelajaran online.		0.714	
Kinerja			
Ketrampilan/kemampuan memecahkan masalah saya meningkat dengan kuliah daring		0.880	0.707
Ketrampilan/kemampuan berpikir kritis saya meningkat dengan kuliah daring		0.880	

Keterangan: *tidak valid, loading < 0.4

Hipotesis 1 yang menyatakan *workload* berpengaruh negatif terhadap kepuasan mahasiswa, didukung dalam penelitian ini ($\beta = -0,049$ sig <0,05). Hal ini berarti semakin tinggi *workload* maka kepuasan mahasiswa pada perkuliahan daring akan semakin menurun. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya [16][22]. Ketika mahasiswa merasa bahwa konten dan disain semakin membebani, maka mahasiswa akan merasa berkurang kepuasannya. Hal ini berarti bahwa semakin mahasiswa itu merasa beban yang berlebihan dari tugas dan perkuliahan secara daring, maka mahasiswa akan menurun tingkat kepuasannya pada aksesibilitas, fasilitas, interaksi, forum diskusi selama kuliah daring.

TABEL I
UJI HIPOTESIS

Prediktor	Kepuasan	Kinerja
<i>Workload</i>	-0,049 (-2,248)*	-0,076 (-1,002)
<i>Self-Motivation</i>	0,262 (3,164)*	0,356 (3,664)*
F	6,219	6,725
Sig	0,003	0,002
R ²	0,083	0,089
Adj R ^R	0,069	0,076

Keterangan: *sig <0,05

Hipotesis 2 yang menyatakan *self-motivation* berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa, didukung dalam penelitian ini ($\beta = 0,262$, sig <0,05). Hal ini berarti semakin tinggi *self-motivation* maka mahasiswa akan semakin puas pada perkuliahan daring. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya [17]. Hal ini berarti bahwa semakin mahasiswa berusaha keras untuk mendapatkan nilai yang sempurna dalam perkuliahan secara daring, maka kepuasan mahasiswa pada aksesibilitas, fasilitas, interaksi, forum diskusi selama kuliah daring akan semakin bertambah.

Hipotesis 3 yang menyatakan *workload* berpengaruh signifikan terhadap kinerja mahasiswa, tidak didukung dalam penelitian ini ($\beta = -0,076$, non sig). Hal ini berarti berat tidaknya *workload* tugas selama kuliah daring tidak mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan mereka dalam memecahkan masalah dan berpikir kritis. Penjelasan yang mungkin adalah mahasiswa tidak peduli dengan beban dari tugas mata kuliah atau tidak menganggap kuliah online sebagai beban (*mean workload* sebesar 3.392 yang berarti netral) tetapi lebih fokus pada cara agar lulus dari mata kuliah tersebut.

Hipotesis 4 yang menyatakan *self-motivation* berpengaruh positif terhadap kinerja mahasiswa, didukung dalam penelitian ini ($\beta = 0,262$, sig <0,05). Hal ini berarti semakin

tinggi *self-motivation* maka mahasiswa akan meningkatkan keinginan mereka mencapai hasil yang sempurna pada perkuliahan daring. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya [26][27][28][29][30]. Hal ini berarti bahwa semakin mahasiswa berusaha keras untuk mendapatkan nilai yang sempurna dalam perkuliahan secara daring, maka mahasiswa merasa kemampuan mereka dalam memecahkan masalah dan berpikir kritis bertambah.

V. KESIMPULAN

Penelitian saat ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *workload* dan *self-motivation* terhadap kepuasan dan kinerja mahasiswa selama perkuliahan daring. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

1. *workload* berpengaruh negatif terhadap kepuasan mahasiswa, didukung dalam penelitian ini.
2. *self-motivation* berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa, didukung dalam penelitian ini.
3. *workload* tidak berpengaruh terhadap kinerja mahasiswa, tidak didukung dalam penelitian ini.
4. *self-motivation* berpengaruh positif terhadap kinerja mahasiswa, didukung dalam penelitian ini.

Berkaitan dengan penemuan studi ini, terdapat beberapa saran praktis bagi dosen dan pimpinan prodi. Pertama, jika dilakukan perkuliahan daring kembali, maka dosen dan pimpinan prodi/fakultas harus mempertimbangkan beban tugas pada mahasiswa. Kedua, dosen harus turut memotivasi mahasiswa dalam proses kuliah daring, terutama mereka yang kurang termotivasi. Ketiga, dosen dan pimpinan prodi sebaiknya mempermudah akses komunikasi dari mahasiswa dengan media yang disepakati bersama. Keempat, dosen dan pimpinan prodi sebaiknya memantau kinerja dan memberi *feedback* mahasiswa secara berkala, tidak hanya saat ujian saja.

Selain penemuan yang menarik, studi ini tidak terlepas dari keterbatasan yang perlu untuk diperhatikan dalam studi-studi selanjutnya. Pertama, data yang digunakan dalam studi ini merupakan hasil penilaian oleh diri sendiri (*self-report*) para responden. Namun demikian, variabel-variabel studi ini, *workload*, *self-motivation*, kepuasan dan kinerja merupakan persepsi akan pengalaman pribadi serta perasaan hasil penilaian pribadi, maka penggunaan *self-report* bisa menjadi alternatif untuk pengumpulan data ini. Kedua, penelitian ini menggunakan *cross-sectional data*. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan penggunaan disain studi *longitudinal*. Ketiga, model penelitian dalam studi ini diuji menggunakan sampel yang terbatas pada satu area wilayah yaitu Kota Surabaya. Agar model bisa lebih digeneralisasikan, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan sampel yang berbeda dari kota lain di Indonesia. Keempat, karena hasil dari penelitian ini menunjukkan ada yang tidak mendukung hipotesis, akan sangat menarik bila penelitian mendatang menambahkan variabel lain seperti variabel kepribadian sebagai variabel pemoderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Mendikbud Terbitkan SE tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19," 2020. [Online]. Available: kemdikbud.go.id

- [2] N. Johnson, G. Veletsianos, and J. Seaman, "U.S. faculty and administrators' experiences and approaches in the early weeks of the COVID-19 pandemic," *Online Learn. J.*, vol. 24, no. 2, pp. 6–21, 2020, doi: 10.24059/olj.v24i2.2285.
- [3] K. Mukhtar, K. Javed, M. Arooj, and A. Sethi, "Advantages, limitations and recommendations for online learning during covid-19 pandemic era," *Pakistan J. Med. Sci.*, vol. 36, no. COVID19-S4, pp. S27–S31, 2020, doi: 10.12669/pjms.36.COVID19-S4.2785.
- [4] C. Wenjun et al., "The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China," *Psychiatry Res.*, vol. 287, no. March 20, 2020, pp. 1–5, 2020, [Online]. Available: <http://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export&id=L2005406993%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.psychres.2020.112934>
- [5] E. M. Onyema, "Impact of Coronavirus Pandemic on Education," *J. Educ. Pract.*, vol. 11, no. 13, pp. 108–121, 2020, doi: 10.7176/jep/11-13-12.
- [6] Ž. Bojović, P. D. Bojović, D. Vujošević, and J. Šuh, "Education in times of crisis: Rapid transition to distance learning," *Comput. Appl. Eng. Educ.*, vol. 28, no. 6, pp. 1467–1489, 2020, doi: 10.1002/cae.22318.
- [7] A. J. Moreno-Guerrero, I. Aznar-Díaz, P. Cáceres-Reche, and S. Alonso-García, "E-learning in the teaching of mathematics: An educational experience in adult high school," *Mathematics*, vol. 8, no. 5, pp. 1–16, 2020, doi: 10.3390/MATH8050840.
- [8] R. Pangaribuan, "DAMPAK POSITIF PANDEMI COVID-19 TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN – STIT AL-KIFAYAH RIAU," <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/dampak-positif-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>, Pekanbaru, 2021. [Online]. Available: <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/dampak-positif-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>
- [9] W. M. Al-Rahmi et al., "Use of E-Learning by University Students in Malaysian Higher Educational Institutions: A Case in Universiti Teknologi Malaysia," *IEEE Access*, vol. 6, pp. 14268–14276, 2018, doi: 10.1109/ACCESS.2018.2802325.
- [10] S. Raime, M. Farid Shamsudin, R. A. Hashim, and N. A. Rahman, "Students' Self-Motivation and Online Learning Students' Satisfaction among UNITAR College Students," *Asian J. Res. Educ. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 3, pp. 62–71, 2020, [Online]. Available: <http://myjms.moe.gov.my/index.php/ajress>
- [11] S. Tan, F. Chuah, and H. Ting, "Factors affecting university students' satisfaction on online learning system [Theme A – Virtual Learning Environment and Technology] [Oral Presentations] Title : Factors affecting university students' satisfaction on online learning system," *Tarc Int. Conf. Learn. Teach.* 2016, no. October, 2016.
- [12] M. Mayasari and A. Gustomo, "Workload Analysis on Cv.Saswco Perdana," *J. Bus. Manag.*, vol. 3, no. 6, pp. 673–681, 2010.
- [13] S. N. Shah, S. S. H. Jaffari, A. R., Aziz, J., Ejaz, W., Ul-Haq, I., & Raza, "Workload and Performance of Employees," *Interdisciplinary J. Contemp. Res. Bus.*, vol. 3, no. 5, pp. 256–267, 2011.
- [14] M. A. K. Basuony, R. EmadEldeen, M. Farghaly, N. El-Bassiouny, and E. K. A. Mohamed, "The factors affecting student satisfaction with online education during the COVID-19 pandemic: an empirical study of an emerging Muslim country," *J. Islam. Mark.*, vol. 12, no. 3, pp. 631–648, 2020, doi: 10.1108/JIMA-09-2020-0301.
- [15] G. Giorgi et al., "Work-related stress in the banking sector: A review of incidence, correlated factors, and major consequences," *Front. Psychol.*, vol. 8, no. DEC, pp. 1–17, 2017, doi: 10.3389/fpsyg.2017.02166.
- [16] N. Eom, S.B. and Ashill, "The determinants of students' perceived learning outcomes and satisfaction in university online education: an empirical investigation," *Decis. Sci. J. Innov. Educ.*, vol. 4, no. 2, pp. 215–235, 2006, doi: 10.1109/CONMEDIA46929.2019.8981813.
- [17] K. Frankola, "Why online learner drop out," *Workforce*, vol. 80, pp. 53–60, 2001.
- [18] C. Tan, "The impact of COVID-19 on student motivation, community of inquiry and learning performance," *Asian Educ. Dev. Stud.*, vol. 10, no. 2, pp. 308–321, 2021, doi: 10.1108/AEDS-05-2020-0084.
- [19] W. Puriwat and S. Tripopsakul, "The impact of e-learning quality on student satisfaction and continuance usage intentions during covid-19," *Int. J. Inf. Educ. Technol.*, vol. 11, no. 8, pp. 368–374, 2021, doi: 10.18178/ijiet.2021.11.8.1536.
- [20] V. A. Thurmond, K. Wambach, H. R. Connors, and B. B. Frey, "Evaluation of Student Satisfaction: Determining the Impact of a Web-Based Environment by Controlling for Student Characteristics," *Int. J. Phytoremediation*, vol. 21, no. 1, pp. 169–190, 2002, doi: 10.1207/S15389286AJDE1603_4.
- [21] H. C. Wei and C. Chou, "Online learning performance and satisfaction: do perceptions and readiness matter?," *Distance Educ.*, vol. 41, no. 1, pp. 48–69, 2020, doi: 10.1080/01587919.2020.1724768.
- [22] R. Sebastianelli, C. Swift, and N. Tamimi, "Factors Affecting Perceived Learning, Satisfaction, and Quality in the Online MBA: A Structural Equation Modeling Approach," *J. Educ. Bus.*, vol. 90, no. 6, pp. 296–305, 2015, doi: 10.1080/08832323.2015.1038979.
- [23] M. J. Basson and S. Rothmann, "Antecedents of basic psychological need satisfaction of pharmacy students: The role of peers, family, lecturers and workload," *Res. Soc. Adm. Pharm.*, vol. 14, no. 4, pp. 372–381, 2018, doi: 10.1016/j.sapharm.2017.04.015.
- [24] K. M. Y. Law, S. Geng, and T. Li, "Student enrollment, motivation and learning performance in a blended learning environment: The mediating effects of social, teaching, and cognitive presence," *Comput. Educ.*, vol. 136, pp. 1–12, 2019, doi: 10.1016/j.compedu.2019.02.021.
- [25] E. Hermesniemi, H. Raty, K. Kasanen, X. Cheng, J. Hong, and M. Kuittinen, "Perception of Workload and its Relation to Perceived Teaching and Learning Environments among Finnish and Chinese University Students," *Int. J. High. Educ.*, vol. 6, no. 5, p. 42, 2017, doi: 10.5430/ijhe.v6n5p42.
- [26] T. Partovi and M. R. Razavi, "The effect of game-based learning on academic achievement motivation of elementary school students," *Learn. Motiv.*, vol. 68, no. June, p. 101592, 2019, doi: 10.1016/j.lmot.2019.101592.
- [27] K. M. Y. Law, V. C. S. Lee, and Y. T. Yu, "Learning motivation in e-learning facilitated computer programming courses," *Comput. Educ.*, vol. 55, no. 1, pp. 218–228, 2010, doi: 10.1016/j.compedu.2010.01.007.
- [28] K. M. Y. Law and K. Breznik, "Impacts of innovativeness and attitude on entrepreneurial intention: among engineering and non-engineering students," *Int. J. Technol. Des. Educ.*, vol. 27, no. 4, pp. 683–700, 2017, doi: 10.1007/s10798-016-9373-0.
- [29] K. M. Y. Law and S. Geng, "How innovativeness and handedness affect learning performance of engineering students?," *Int. J. Technol. Des. Educ.*, vol. 29, no. 4, pp. 897–914, 2019, doi: 10.1007/s10798-018-9462-3.
- [30] S. C. Ngan and K. M. Y. Law, "Exploratory Network Analysis of Learning Motivation Factors in e-Learning Facilitated Computer Programming Courses," *Asia-Pacific Educ. Res.*, vol. 24, no. 4, pp. 705–717, 2015, doi: 10.1007/s40299-014-0223-0.
- [31] X. Geng, Y. Xu, L. Chen, H. Ogata, A. Shimada, and M. Yamada, "Learning analytics of the relationships among learning behaviors, learning performance, and motivation," *Proc. - IEEE 20th Int. Conf. Adv. Learn. Technol. ICALT 2020*, no. July, pp. 161–163, 2020, doi: 10.1109/ICALT49669.2020.00054.
- [32] W. Elshami, M. H. Taha, M. Abuzaid, C. Saravanan, S. Al Kawas, and M. E. Abdalla, "Satisfaction with online learning in the new normal: perspective of students and faculty at medical and health sciences colleges," *Med. Educ. Online*, vol. 26, no. 1, 2021, doi: 10.1080/10872981.2021.1920090.
- [33] R. E. Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, *Multivariate Data Analysis*. Cengage Learning, 2019.